

Strategi Mengajar Guru Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor

Tiska Dianti¹, Nur Rochmat², Abdul Saipon³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah¹²³, Bogor, Indonesia
diantitiska@gmail.com¹, rochmatn@gmail.com², saiponabdul16@gmail.com³

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874,
Vol: 2 No: 2 Februari 2024
Halaman : 386-391

Keywords:
Strategy
Teaching Teachers
Learning Styles

Abstract

Teachers in the implementation of teaching and learning tend to be boring and monotonous, causing students to be sleepy and do not listen to explanations and do not understand the material presented. The method applied in this study is a qualitative method, where researchers take samples or data through observation, interviews and documentation. Based on the results of research obtained by researchers that Teacher Teaching Strategies Based on the Learning Style of Grade 3 Students in MTs Darunnajah 2 Cipining namely audio visual using lecture and discussion methods and ta'lim wa mutaa'lim methods.

Abstrak

Guru dalam pelaksanaan belajar mengajar cenderung membosankan dan monoton, menyebabkan peserta didik mengantuk dan tidak mendengarkan penjelasan serta tidak memahami materi yang disampaikan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana peneliti mengambil sampel atau data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa Strategi Mengajar Guru Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor sangatlah penting dengan program-program yang telah diadakan oleh kepala sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang efektif, menyenangkan dan kreatif dengan pengelolaan kelas yang sudah tersusun rapih, walaupun ada faktor-faktor penghambat tetapi didukung dengan faktor-faktor pendukungnya. Gaya belajar siswa kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining yaitu audio visual dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi serta metode *ta'lim wa mutaa'lim*.

Kata Kunci : *Strategi, Mengajar Guru, Gaya Belajar*

PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat belajar siswa saat ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa. Kecerdasan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda ini yang jarang di ketahui oleh guru sehingga menimbulkan berbagai masalah dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan bimbingan teknis (bimtek) para guru dan kepala sekolah SMA di berbagai provinsi (jumlah peserta 650 SMA Rujukan, terbagi atas enam angkatan), ternyata banyak guru dan juga kepala sekolah tidak mengetahui ihwal gaya belajar. Dari sekitar 100-an peserta bimtek suatu angkatan, rata-rata yang mengetahui gaya belajar hanya maksimum empat orang. Dari 650 SMA Rujukan tersebut, total, hanya terdapat 19 orang yang mengetahui tentang gaya belajar. Itu saja, empat di antaranya mengetahui dari bimtek yang dilakukan di suatu kota/kabupaten tertentu dengan narasumber anggota Satgas GLS, atau karena mereka guru Bimbingan dan Konseling yang umumnya mengetahui atau peduli tentang gaya belajar.

Hal ini dapat di lihat dari adanya gejala-gejala yang tampak diantaranya tidak semangat ketika guru memasuki kelas, memilih tidur di banding mendengarkan penjelasan guru, diam saat ditunjuk guru mata pelajaran untuk maju di depan kelas, siswi ini cenderung menutup diri. Oleh karena itu, pentingnya

guru dalam memahami gaya belajar siswa untuk keberlangsungan proses belajar mengajar yang menyenangkan, aktif dan efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif atau penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data-data berlatar alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi pada peneliti dengan teknik pengumpulan data ini menggunakan triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan arti dari pada abstraksi.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel atau data dengan teknik observasi melalui objek observasi pada penelitian ini adalah guru dan siswa, lalu di laksanakan proses wawancara dan dokumentasi. Melalui prosedur analisis data berupa reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Mengajar Guru Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor

1. Strategi Mengajar Guru

Strategi guru di dalam bidang mengajar dapat disimpulkan sebagai suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi (pengajaran/ belajar mengajar).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor diperoleh data bahwa strategi guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Diantara strategi guru yang dijalankan saat ini;

a. Adanya pemeriksaan I'dad atau persiapan

Setiap guru diwajibkan membuat i'dad atau persiapan dimana guru dituntut untuk membuat strategi di dalam i'dad pembelajaran ini.

I'dad sendiri berisi materi yang akan disampaikan guru di kelas serta strategi pembelajaran. Pemeriksaan ini diadakan setiap sebelum mengajar yaitu di depan kantor TU sekolah yang diperiksa langsung oleh guru-guru master (guru yang ahli dalam bidang mata Pelajaran).

b. Diselenggarakan nya program-program peningkatan mutu dan profesionalisme guru

Yaitu dengan adanya IHT (*In House Training*), MGMP, sosialisasi dan pengarahan mengenai pentingnya strategi guru dalam pembelajaran, pelatihan guru yang diadakan setiap tahunnya dari mulai tata cara mengajar, cara membuat strategi pembelajaran yang baik serta mengenal murid lebih dekat.

c. Pengelolaan kelas

Suasana kelas juga menjadi faktor guru dalam menyiapkan strategi mengajar. Suasana kelas yang menyenangkan, nyaman menjadi salah satu upaya dalam berjalan nya proses belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas ini selain mengenai suasana kelas yaitu suhu ruangan, hiasan kelas, dan pemberian motivasi. Pengelolaan kelas di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor sudah tersusun rapih dan sudah berjalan dengan baik.

d. Penggunaan metode yang disukai siswa

Siswa kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor menyukai metode ceramah dan diskusi karena penggunaan metode seperti itu yang sering kali diterapkan oleh guru-guru MTs Darunnajah 2 Cipining membuat siswa kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining terbiasa dan akhirnya menjadikan itu sebagai metode yang mereka sukai dalam guru mengajar. Serta metode ta'lim wa mutaa'lim sebagai salah satu metode yang berkaitan dengan visi dan misi MTs Darunnajah 2 Cipining.

2. Gaya Belajar Siswa Kelas 3 MTs Darunnajah 2 Cipining

Sukadi mengungkapkan bahwa gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.

Gaya belajar siswa MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor yaitu audio visual dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi, dimana siswa mendengar materi yang dijelaskan oleh guru dan mencatat apa yang di jelaskan oleh guru lalu mereka berdiskusi mengenai materi tersebut.

Dalam visi dan misi MTs Darunnajah 2 Cipining metode yang dipakai oleh guru MTs Darunnajah yaitu metode ta'lim wa mutaa'lim dimana guru menjelaskan materi di hadapan siswa lalu siswa menjelaskan ulang materi yang telah dijelaskan guru menggunakan kemampuan siswa masing-masing.

Guru yang disukai oleh siswa MTs Darunnajah yaitu guru dengan suara yang lantang, memahami materi yang akan di jelaskan kepada siswa, metode dan tata cara mengajar yang kreatif, menyenangkan, dan menarik serta kelengkapan media mengajar.

B. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung

Dalam penelitian penulis menemukan ada beberapa faktor penghambat strategi mengajar guru berdasarkan gaya belajar siswa di kelas 3 MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor yaitu;

a. Guru itu sendiri

Salah satu penghambat dalam proses belajar mengajar adalah guru itu sendiri yaitu guru yang malas dalam memahami materi pembelajaran, guru yang tidak hadir baik ada maupun tidak ada keterangan membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif serta guru yang terlambat masuk ke dalam kelas.

b. Metode mengajar

Kesalahan dalam menggunakan metode mengajar juga menjadi hambatan di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Dimana guru tidak memperhatikan dan memahami kondisi siswa ketika mengajar sehingga menimbulkan siswa yang kurang siap dalam menerima pembelajaran seperti, siswa yang mengantuk, mengobrol di kelas, dan tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan.

c. Suasana Kelas

Keadaan kelas juga menjadi faktor penyebab terhambatnya proses belajar mengajar. Suasana kelas yang kotor, berantakan, dan kurangnya hiasan yang membuat menarik siswa di kelas akan membuat siswa tidak ada minat di dalam belajar.

d. Siswa itu sendiri

Ya, tidak hanya guru siswa pun bisa menjadi penghambat dalam berjalannya proses belajar mengajar di kelas yaitu siswa yang tidak bisa di atur dimana Ketika siswa ini di berikan tugas maka tugas itu tidak akan di kerjakan dan ini menjadi sebuah tugas guru untuk dapat merubah sikap siswa tersebut.

Dalam hambatan-hambatan yang ada terdapat upaya atau faktor pendukung terlaksananya strategi mengajar guru berdasarkan gaya belajar siswa kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor, yaitu;

a. Adanya pengabsenan guru

- 1) Melalui TU sekolah yang bertugas dan berkeliling untuk mengabsen guru yang hadir, tidak hadir dan terlambat masuk ke dalam kelas.

- 2) Melalui pengabsenan ini terciptanya reward dan punishment untuk guru. Dimana punishment guru berupa SP (surat pernyataan) untuk membuat efek jera pada guru, dan reward berupa penghargaan di setiap tahun kepada guru yang berprestasi melalui survey kepada murid dan juga seluruh warga sekolah.
- b. Adanya pelatihan tentang tata cara mengajar dan pengelolaan yang baik
 - 1) Sekolah mengadakan pelatihan baik yang persemester maupun yang setahun sekali guna meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru
- c. Membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dengan adanya hiasan kelas, kata motivasi, dan struktur kelas
 - 1) Melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah secara langsung ke masing-masing kelas.
- d. Adanya pemeriksaan
 - 1) Pemeriksaan ini sebagai salah satu upaya untuk guru dan murid agar lebih bersemangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu, pemeriksaan buku siswa, pemeriksaan l'dad atau persiapan mengajar guru setiap sebelum mengajar, pemeriksaan seragam dan lainnya.

KESIMPULAN

Strategi mengajar guru berdasarkan gaya belajar siswa kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor yaitu menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode ta'lim wa mutaa'lim dan Audio visual yang merupakan gaya belajar yang dimiliki oleh sebagian besar siswa kelas 3 di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. Dengan beberapa faktor penghambat yang dapat di upayakan melalui faktor pendukung yang tercipta menghasilkan terlaksananya strategi mengajar guru berdasarkan gaya belajar siswa di kelas.

REFERENCES

- A. Octavia, Shilpy. (2020). *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Adi, Senata Prasetia. (2020). *Menjadi Guru Itu Profesi Mulia Menurut Al Quran*. (<https://tafsiralquran.id/menjadi-guru-itu-profesi-mulia-menurut-al-quran/>, diakses 17 Januari 2023).
- Afni, Nur, S.Pd., M.Pd., Abrina Maulidnawati Jumrah, S.Pd., M.Pd. (2019). *Manajemen Kelas Di SD*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Arina, Rezka Rahma, Rasyad, Ach., Zulkarnain. (2021). *Pelatihan Dan Pendampingan Tutor Kesetaraan Dalam Penerapan pembelajaran Digital Berbasis Augmented Reality*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Chan, Faizal dkk. (2019). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar*.
- Chasiah. (2023). *Guru Baik Dan Profesional*. Lombok Tengah: Pusat pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Diyati, Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Djoko, Yan Pietono. (2015). *Anakku Bisa Brilliant (Sukses Belajar Menuju Brilliant)*.
- Dr. H. Hamzah, S.Ag., M.Ag. (2022). *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Dr. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi. (021). *Psikologi Pendidikan*.
- Dr. M. Sutikno, Sobry. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Dr. Mursidi, Agus, M.Pd. (2022). *Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Dr. Nur, Wahyudin Nasution, M.Ag. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

- Dr. Syaripuddin, M.M. (2019). Sukses Mengajar Di Abad 21. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dr. Toharudin, Moh, M.Pd. (2020). Buku Ajar Manajemen Kelas. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Drs. Rofiq, M. Aunur, M.A. (2009). Pengelolaan Kelas.
- Dudung, Agus. Kompetensi Profesional Guru. Universitas Negeri Jakarta.
- Dwi, Febi Widayanti, S.Pd., M.Pd. (2013) pentingnya Mnegetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pebelajaran di Kelas. Universitas Wisnuwardhana.
- Dwi, Febi Widayanti, S.Pd., M.Pd. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran DI Kelas. Jurnal 2013, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Wisnuwardhana Malang, hlm. 17
- Farida, Feni Payon, Dyka Andrian, Saski Mardikarini. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik kelas III SD. Magetan: Universitas Doktor Nugroho.
- H. Darmadi. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: penerbit Deepublish.
- Hafizha, Dina rizki Ananda, Iis Aprinawati. (2022) Analisis pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang
- Hamid, Abdul. (2017). Guru Profesional.
- Hasriadi. (2022). Strategi Pembelajaran. Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Hazmi, Nahdatul. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pemebelajaran. Payakumbuh: STKIP Yayasan Abdi Pendidikan.
- Isnaeni, Fajar Saputri. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isnaeni, Fajar Saputri. PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORI, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA.
- Jamin, Hanifudin. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Meulaboh: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng.
- Jannah, Wirdatul. Menjadi Guru Profesional: memahami Hakikat dan Kompetensi Guru. Universitas Riau. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Referensi MTSS Darunnajah. (<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20277461>, di akses pada 20 Agustus 2023).
- Mahmud. (2012). Etika Pendidikan Panduan bagi Guru Profesional. Bandung: Pustaka Setia.
- Marnelizah, Mona. (2021) Karakteristik guru Yang Efektif dalam Pembelajaran. Universitas Riau.
- Moleong, J. Lexy. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2011). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. (2008). Manajemen Pendidikan (Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia). Jakarta: Kencana Media Group.
- Ngalimun. (2016). Strategi Dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Parapat, Asmidar, M.Pd. (2020). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Priyatna, Andri. (2013). Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak Dengan Modifikasi Gaya Belajar. Jakarta: Gramedia.
- R. Khoeron, Ibnu, Sumarna, Nana, Tatang Permana. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rijal, Fakrul. (2018). Guru Profesional Dalam Konsep Kurikulum 2013. Sabang: Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al-Aziziyah.
- Saondi, Ondi dan Suherman, Aris. (2010). Etika Profesi keguruan. Bandung: Aditama.
- Setiawan, Johan dan Anggito, Albi. Metode Peneitian Kualitatif, Cetakan pertama (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm 8.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. (2015). Dasar Metodoogi Peneitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. Salatiga: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudatul Ulum.
- Suci, Ika Cahyani. Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Dala Kegiatan Pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudrajat, Jajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. Karawang: Politeknik Tri Mitra

Karya Mandiri.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Nana, S.Ag., M.Si., Dr. Fadhil, Rahmat Ed. M. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas. Bandung: Penerbit Indonesia Group.

Suryani dan Hendryadi. (2015). Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group

Uzer, Moh. Usman. (2005). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya Edisi Kedua.

Widiasworo, Erwin, S.Pd. (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press.